

ABSTRAK

Hairunisa. 1601290923. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2. Pembimbing (I) Dra. Hj Salamah M.Pd dan Pembimbing (II) Ita, S.Pd, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Pembelajaran. Tematik. Pandemi Covid-19. MIN 1 Kapuas Unit 2.

Menyikapi kondisi pandemi Covid-19 dan kebijakan pemerintah, proses pembelajaran di tingkat SD/MI menerapkan pembelajara daring. Pembelajaran daring atau pembelajaran (dalam jaringan) merupakan cara alternatif agar tetap dilaksanakannya proses belajar mengajar, peserta didik bisa mengikuti pembelajaran kapan saja dan dimana saja melalui smartphone, laptop ataupun komputer.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran tematik, mengetahui apa media yang digunakan dan bagaimana sikap peserta didik dalam proses belajar daring pada masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas dan peserta didik di MIN 1 Kapuas Unit 2. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis beberapa tahap yaitu pengumpulan data, klarifikasi data dan deskripsi data.

Hasil temuan dari penelitian adalah sebagai berikut 1) Proses pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MIN 1 Kapuas Unit 2 dilangsungkan secara daring. Guru melakukan proses perencanaan yaitu menyusun RPP daring dalam bentuk satu lembar, untuk komponen RPP daring hampir sama dengan komponen RPP sebelumnya, yang membedakan hanya pada bagian indikator, RPP daring cukup menggunakan satu indikator. Pada pelaksanaan pembelajaran, aktivitas guru yaitu: mengirim materi, menjelaskan materi, membimbing peserta didik dan membuat soal. Aktivitas peserta didik yaitu; memahami materi, berdiskusi, menanya, dan menjawab soal. 2) Media yang sering digunakan dalam pembelajaran daring yaitu; *Google Classroom* dan grup *WhatsApp*, dikarenakan mudahnya akses masuk dan respon peserta didik lebih cepat, guru dan peserta didik melaksanakan pembelajran menggunakan *Smartphone* ataupun laptop. 3) menurut guru sikap peserta didik saat pembelajaran daring mengalami perubahan yaitu; kurang percaya diri, kurang mampu bekerjasama, pada saat disapa guru secara daring kurang merespon, dan ada beberapa peserta didik yang kurang disipin dalam pengumpulan tugas.